

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam implementasinya, pembelajaran di sekolah tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif sesuai tuntutan abad ke-21.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah Bahasa Indonesia. Menurut Mustadi et al. (2021), pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus kemampuan berpikir dan berliterasi peserta didik. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai adalah keterampilan menulis, termasuk menulis puisi. Dalman (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan secara sistematis melalui bahasa tulis sehingga memerlukan latihan yang berkesinambungan. Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan menulis puisi menjadi bagian dari pengembangan literasi, kreativitas, dan Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022).

Namun, hasil observasi awal di kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik masih rendah. Dari 19 siswa, seluruhnya (100%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Selain itu, motivasi belajar juga belum optimal, yaitu hanya 4 siswa (21%) berkategori tinggi, 9 siswa (47%) berkategori sedang, dan 6 siswa (32%) berkategori rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan menentukan tema, menemukan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun puisi yang kreatif dan bermakna. Rendahnya keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar tersebut diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dan belum memperoleh pengalaman belajar yang menarik. Uno (2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menentukan semangat dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media kartu kata. Menurut Yaumi (2021), media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian, aktivitas, dan motivasi belajar peserta didik. Media kartu kata memberikan stimulus berupa kosakata yang membantu peserta didik menemukan ide, memperkaya diksi, serta mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi. Selain meningkatkan kualitas hasil tulisan, media ini

juga mendorong peserta didik lebih aktif, kreatif, dan percaya diri selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis puisi siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan menentukan tema puisi.
3. Siswa kurang mampu memilih diksi atau pilihan kata yang tepat dalam menulis puisi.
4. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi masih rendah.
5. Siswa kurang aktif dan kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi menulis puisi.
6. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
7. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran menulis puisi.

8. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang?
- b. Bagaimana penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kudu Jombang?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang, diperlukan suatu tindakan yang mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi sekaligus motivasi belajar peserta didik. Alternatif tindakan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penerapan media kartu kata.

Media kartu kata dipilih karena mampu memberikan stimulus berupa kumpulan kosakata yang dapat membantu peserta didik menemukan ide, menentukan tema, memilih diksi yang tepat, mengembangkan imajinasi, serta menyusun larik-larik puisi secara lebih kreatif. Selain itu,

penggunaan media kartu kata dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar.

Melalui penerapan media kartu kata tersebut diharapkan terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi yang ditunjukkan oleh meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menentukan tema, mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan majas, menyusun larik dan bait puisi, serta meningkatnya kualitas hasil tulisan. Selain itu, diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, keaktifan, antusiasme, rasa percaya diri, kerja sama, serta partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi melalui penerapan media kartu kata pada siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.
2. Mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui penerapan media kartu kata pada siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengenai penerapan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan media pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar peserta didik.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan teori pembelajaran konstruktivistik dan pembelajaran aktif (active learning) yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi tambahan literatur mengenai efektivitas media kartu kata sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas berbahasa, memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan berpikir imajinatif, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi, terutama dalam menentukan tema, mengembangkan ide, memilih diksi, menggunakan majas, serta menyusun larik dan bait puisi secara kreatif.
 - 2) Memperkaya kosakata peserta didik sehingga mampu menghasilkan karya puisi yang lebih variatif, imajinatif, dan memiliki nilai estetika yang lebih baik.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan.
 - 4) Meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta membacakan hasil karya puisi di depan kelas.
 - 5) Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, serta kemampuan bekerja sama melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan interaksi antarpeserta didik.
 - 6) Menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi menulis puisi.
- b. Bagi Guru
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.
- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis puisi.

- 2) Membantu guru meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan media kartu kata yang berpusat pada peserta didik.
 - 3) Menjadi bahan refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi, metode, dan media pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - 4) Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
 - 5) Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang sederhana, mudah digunakan, namun efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi Sekolah
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.
- 1) Memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.
 - 2) Menjadi salah satu referensi dalam pengembangan inovasi pembelajaran yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.
 - 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar.

- 4) Mendorong terciptanya budaya akademik di lingkungan sekolah melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai bagian dari upaya peningkatan profesionalisme guru.
- 5) Menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif pada mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan peneliti dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran yang inovatif melalui penggunaan media kartu kata.
- 2) Meningkatkan kompetensi peneliti dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi.
- 3) Menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan pembelajaran serta merumuskan solusi yang tepat berdasarkan data empiris di lapangan.
- 4) Menambah pengalaman dalam menyusun karya ilmiah yang dapat dipublikasikan sebagai bagian dari pengembangan profesi pendidik.
- 5) Menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- 1) Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis puisi, motivasi belajar, maupun penggunaan media kartu kata.
- 2) Menjadi bahan perbandingan dalam pengembangan penelitian tindakan kelas maupun penelitian eksperimen yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Memberikan informasi empiris mengenai efektivitas media kartu kata sehingga dapat dikembangkan pada materi pembelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda.
- 4) Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang mengombinasikan media kartu kata dengan model pembelajaran inovatif lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi istilah sebagai berikut.

1. Keterampilan Menulis Puisi

Dalman (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bahasa tulis secara sistematis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan peserta didik

mengungkapkan ide, pengalaman, dan imajinasi dalam bentuk puisi dengan memperhatikan tema, diksi, kreativitas, penggunaan majas, struktur, dan amanat. Pada penelitian ini, keterampilan menulis puisi diartikan sebagai kemampuan siswa kelas VI SD Negeri Sidokaton Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang dalam menghasilkan puisi melalui penerapan media kartu kata.

2. Motivasi Belajar

Menurut Uno (2021), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menimbulkan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui media kartu kata yang diukur berdasarkan perhatian, antusiasme, keaktifan, keberanian berpendapat, kepercayaan diri, ketekunan, kerja sama, dan tanggung jawab.

3. Media Kartu Kata

Yaumi (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan aktivitas belajar peserta didik. Media kartu kata dalam penelitian ini merupakan media visual berupa kartu berisi kosakata sesuai tema pembelajaran yang digunakan sebagai stimulus untuk membantu siswa menemukan ide,

memperkaya kosakata, memilih diksi yang tepat, dan menyusun puisi secara kreatif.

4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2021) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui tindakan dan refleksi secara berulang untuk memperbaiki proses serta hasil pembelajaran. Dalam penelitian ini, PTK dilaksanakan secara kolaboratif dalam dua siklus atau lebih melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dengan menerapkan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa.

5. Pembelajaran Menulis Puisi

Mustadi et al. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa, kreativitas, dan literasi peserta didik melalui kegiatan yang bermakna. Dalam penelitian ini, pembelajaran menulis puisi merupakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata untuk membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, memilih diksi yang tepat, dan menghasilkan puisi secara kreatif sehingga keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar meningkat.